

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 1 PALU

Elvi Gana¹, Abd Hakim Laenggeng²

^{1,2}Universitas Tadulako

elvigana6@gmail.com

ABSTRACT; *Creativity is crucial in today's world. It is an essential aspect that encourages students to think critically, innovatively, and find solutions to various problems. This study aims to improve the creativity of tenth-grade students by implementing a project-based learning model at SMA Negeri 1 Palu. This study was conducted in two cycles, each consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 35 students in class XE 1 of the even semester of the 2024/2025 academic year, consisting of 21 females and 14 males. The results showed that the level of student creativity increased, from being mostly in the moderately creative category in cycle I to being creative and very creative in cycle II. Based on these results, it can be concluded that the implementation of the project-based learning model can improve the creativity of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Palu.*

Keywords: *Project Based Learning, Creativity*

ABSTRAK; Kreativitas merupakan hal yang sangat penting di era sekarang ini. Dengan adanya menjadi aspek yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, inovatif, dan solutif terhadap berbagai permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik kelas X dengan menerapkan model *project based learning* di SMA Negeri 1 Palu. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas X E 1 semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 35 peserta didik terdiri dari 21 perempuan dan 14 laki-laki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kreativitas peserta didik meningkat, dari sebagian besar berada pada kategori cukup kreatif pada siklus I menjadi kategori kreatif dan sangat kreatif pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Palu.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Kreativitas.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita bangsa. Pemerintah melalui sekolah melakukan upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan perbaikan sistem pengajaran melalui penyempurnaan kurikulum, melakukan kegiatan pelatihan dan keterampilan bagi guru (Yuhernis, 2015).

Guru adalah pemegang peran utama dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran dan keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen-komponen tersebut memiliki hubungan dan pengaruh yang cukup besar dalam motivasi dan perolehan pemahaman peserta didik terhadap materi Pelajaran yang diberikan. Komponen-komponen itu diantaranya yaitu tujuan pembelajaran, guru sebagai salah satu sumber belajar dan fasilitator dalam pembelajaran, peserta didik sebagai sasaran pembelajaran, bahan ajar, metode pembelajaran, serta media pembelajaran (Khoirunnisa, 2014).

Kreatifitas merupakan salah satu kompetensi penting abad ke-21 yang perlu dikembangkan di lingkungan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah menengah, kreatifitas menjadi aspek yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, inovatif, dan solutif terhadap berbagai permasalahan. Proses pembelajaran sebaiknya mendorong peningkatan kreatifitas dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik, yang didukung oleh model pembelajaran yang memungkinkan terciptanya karya inovatif dan relevan, baik secara individu maupun kelompok. kompleks, autentik, dan dirancang secara matang (Nugraha et al., 2023)

Namun, berdasarkan observasi awal di kelas X SMA Negeri 1 Palu, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik masih bersifat pasif, hanya mengandalkan materi dari guru, dan kurang berinisiatif dalam menyampaikan ide atau membuat produk pembelajaran. Hal ini mengindikasikan rendahnya tingkat kreatifitas peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peran peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Salah satu model yang relevan adalah *Project Based Learning* (PjBL), yaitu model pembelajaran yang

berfokus pada kegiatan proyek yang menuntut peserta didik berpikir kritis, kreatif, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas secara nyata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Amalda et al., 2023) menunjukkan bahwa model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) memotivasi peserta didik untuk bereksperimen, mendapatkan pengalaman, menjadi kreatif dan mempelajari hal-hal baru. Pembelajaran berbasis proyek berdampak terhadap hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Model pembelajaran PjBL meningkatkan hasil belajar secara signifikan, dengan skor N-Gain sebesar 67,31. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* pada materi dunia tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Tompas.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Palu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 bulan April - Mei 2025.

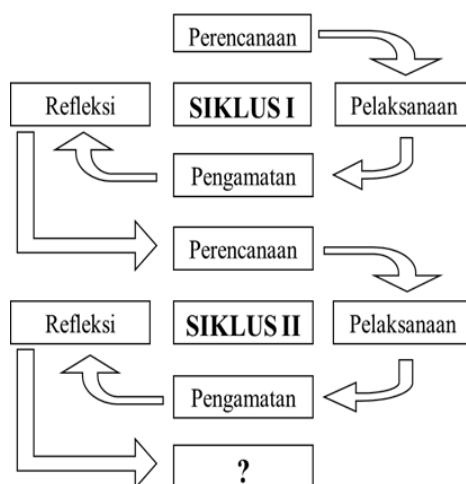
Subyek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Palu yang berjumlah 35 peserta didik terdiri dari 14 laki-laki dan 21 perempuan.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan melalui 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

Bentuk dari rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 (Arikunto, 2008):



Gambar 1. Siklus PTK

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi, dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas dan dilakukan oleh guru mata pelajaran Biologi dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan. Observasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi guru dan peserta didik serta mengukur kreatifitaspeserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam pengolahan limbah rumah tangga menjadi sesuatu yang berguna.
2. Rubrik Penilaian KreatifitasPeserta didik , kreatifitasdigambarkan sebagai kapasitas untuk menghasilkan ide-ide baru dan berkualitas tinggi serta membangun produk baru. Mendorong mereka untuk menjadi kreatif dengan ide-ide mereka sendiri menunjukkan kreativitas. Tujuan dari kreatifitasini adalah untuk menilai kreatifitaspeserta didik dengan membuat produk dari limbah rumah tangga menjadi barang yang memiliki nilai guna menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus 1

Penerapan model *project based learning* siklus I maka diperoleh data tingkat kreatifitas peserta didik secara keseluruhan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Tingkat kreatifitas peserta didik Siklus I

Keterangan	Jumlah peserta didik	Skor
Sangat Kreatif	5	90-100
Kreatif	12	75-89
Kreatif	18	60-74
Cukup Kreatif	0	< 59
Kurang Kreatif		

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada siklus I terhadap peserta didik kelas X E 1 dengan jumlah 35 peserta didik data Tabel 1 maka dapat dilihat bahwa Tingkat kreatifitas peserta didik masih lebih banyak pada kategori cukup kreatif dengan jumlah peserta didik 18 orang. Sehingga tingkat kreatifitas pada siklus I masih dalam kategori kurang sehingga belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus II dapat diliha pada tabel 2.

Tabel 2. Persentase Tingkat Kreatifitas Peserta didik Siklus II

Keterangan	Jumlah peserta didik	Skor
Sangat Kreatif	16	90-100
Kreatif	19	75-89
Kreatif	0	60-74
Cukup Kreatif	0	< 59
Kurang Kreatif		

Data pada Tabel 2 dapat dilihat tingkat kreatifitaspeserta didik sudah berada pada kategori kreatif dengan jumlah sisiwa 19 dan kategori sangat kreatif dengan jumlah peserta didik 16. Dapat dikatakan bahwa pelaksanaan siklus II telah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Pada Siklus I dilakukan dengan model pembelajaran *project based learning*, diperoleh kategori peserta didik yang tergolong dalam tingkat kreatifitas kurang dominan dengan jumlah sebanyak 18 peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan serta analisis rubrik penilaian, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kreatifitas tersebut. Faktor utama adalah ketidakmampuan peserta didik dalam mengembangkan ide kreatif secara mandiri maupun dalam konteks kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memunculkan gagasan orisinal serta mengolahnya menjadi suatu produk yang inovatif. Selain itu, kurangnya kolaborasi antar anggota kelompok juga menjadi kendala signifikan yang berkontribusi terhadap rendahnya tingkat kreativitas. Kurangnya interaksi efektif dan komunikasi yang konstruktif antar anggota kelompok menyebabkan ide-ide yang muncul tidak dapat berkembang secara optimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek kerja sama dalam pembelajaran kelompok belum berjalan dengan baik, sehingga menghambat proses berbagi pengetahuan dan pemikiran kritis antar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya strategis, seperti peningkatan teknik fasilitasi kolaboratif dan pemberian stimulasi yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif mengemukakan serta mengembangkan ide kreatifnya. Implementasi pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan metode diskusi terstruktur diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas dan kerja sama dalam kelompok pada siklus berikutnya.

Siklus II dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran yang sama seperti pada siklus sebelumnya, namun dilakukan penyesuaian berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada siklus I. Hasil pelaksanaan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat kreatifitas peserta didik. Sebanyak 19 peserta didik berada pada kategori kreatif, dan 16 peserta didik berada pada kategori sangat kreatif. Peningkatan ini mencerminkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatif mereka secara lebih optimal. Selain itu, keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan tugas juga mengalami peningkatan, yang diikuti dengan pemahaman materi yang semakin baik. Peserta didik mulai menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran dan mampu bekerja secara lebih mandiri tanpa banyak bergantung pada arahan

guru. Mereka juga mulai menunjukkan kreatifitas yang lebih tinggi dalam mencari solusi untuk menghasilkan produk yang lebih inovatif. Keberanian peserta didik dalam bereksperimen, kemampuan mengeksplorasi ide-ide baru, serta kecakapan dalam berpikir kritis terlihat semakin menonjol. Secara keseluruhan, pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa model *project based learning* berhasil menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas mereka dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zaharah & Silitonga (2023), yang menyatakan bahwa PjBL mampu meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan, di mana peserta didik dapat mengemukakan gagasan dan menciptakan produk sesuai dengan imajinasi mereka. Selain itu, Natty et al. (2019) juga mendukung temuan ini dengan menyebutkan bahwa PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik serta memperkuat keterampilan pemecahan masalah dan kolaborasi antar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Pa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalda, J., Karwur, H. M., & Ramadhan, M. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *GEOGRAPHIA : Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 4(1), 23–31. <https://doi.org/10.53682/gjppg.v4i1.4065>
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hauko, R., Lihawa F., & Masrurroh (2025). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas X Pada Materi Pemetaan di SMA Negeri 1 Botumoito. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 13(1), 39-48. : <https://doi.org/10.23887/jjpg.v13i1.77988>

- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(1), 39–47. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Pangestu, S.R., Syam, M., Damayanti, P. (2024). Penerapan Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Samarinda pada Materi Momentum dan Impuls. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*, 5 (2). pp. 149-155. <https://doi.org/10.30872/jlpf.v5i2.3735>
- Yuhernis. (2016). *Pengaruh Model Discovery Learning Disertai Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik Kelas X Smk Negeri Rambah Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Rambah. Universitas Pasir Pengaraian.
- Zaharah & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 9(3), 139-150. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28659>.